# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Dan variabel-variabel yang bersangkutan akan dijabarkan secara ringkas. Serta data yang akan dipergunakan untuk variabel-variabel penelitian ini. Intinya dalam bab ini yaitu penjelasan singkat mengenai gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti dengan penjelasan singkat.

Dalam bab ini juga akan membahas bagaimana peneliti mengumpulkan data, serta bagaimana penulis menentukan sampel dari suatu populasi. Dimana penulis akan menggunakan teknik *sampling* dalam penentuannya. Dan akan dijelaskan juga metode analisis dalam teknik analisis yang akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian. Terdapat rumus-rumus statistik yang bersangkutan dengan variabel yang akan dihitung melalui program computer untuk diolah.

## Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan www.sahamok.com pada periode 2015--2017. Perusahaan manufaktur merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbesar yang terdaftar di Bursa, dan penelitian mengenai *intellectual capital* identik dengan perusahaan jasa, sehingga penulis mencoba untuk menggunakan perusahaan di bidang manufaktur. Selain itu alasan lain peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel adalah untuk menghindarkan penelitian ini dari kekurangan sampel setelah dilakukannya penyesuaian berbagai kriteria sampel penelitian.

## Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017:148-152), desain penelitian dapat ditinjau dari beberapa perspektif, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Apabila dilihat dari tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kedalam kategori studi formal. Penulis mulai dari pembuatan hipotesis berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi kemudian menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk menjawab dan menjelaskan hipotesis yang telah dibuat.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi). Metode pengamatan ini adalah teknik pengumpulan data mengenai variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan catatan media masa. Dan penulis mengumpulkan data sekunder melalui data laporan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web.idx.id.

1. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitiannya tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti hanya dapat melakukan pengamatan dan hanya mampu mengolah data yang ada saja, sehingga penelitian ini dapat digolongkan ke dalam kategori *ex post facto design*. Dimana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau, yaitu data dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana variabel independennya adalah *intellectual capital* sedangkan variabel dependennya terdiri dari kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh komitmen dalam pengembangan SDM.

1. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan secara penelitian *time series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (2015--2017) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*) dari beberapa perusahaan.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Apabila ditinjau dari ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penilaian ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi berdasarkan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Selain itu, penelitian ini juga menguji hipotesis secara kuantitatif dan menggunakan berbagai uji statistik.

1. Lingkungan Penelitian

Sebagaimana dilihat dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan karena obyek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI, bukan merupakan simulasi.

1. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Pengendalian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

## Variabel Penelitian

### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital. Intellectual capital* diukur dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh (Pulic, 1998)). didapatkan dari tiga unsur yaitu *human capital* (HC), *capital employed* (CE), dan *structural capital* (SC). Dihitung dengan rasio *value added* terhadap ketiga unsur di atas. Dan dijelaskan sebagai berikut:

* 1. *Value Added Human Capital* (VAHC)

*Value Added Human Capital* (VAHC) adalah rasio *value added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC). Dimana VA didapat dari selisih total penjualan dan pendapatan lain dengan beban dan biaya-biaya dalam perusahaan (selain beban karyawan). Sedangkan HC berasal dari beban karyawan. Jadi rumus VAHC adalah sebagai berikut:

VA = OP + EC + D +A

VAHC =

Keterangan:

VA = V*alue Added*

OP = *Operating Income* (laba usaha)

EC = *Employee Cost* (beban karyawan: gaji, upah, tunjangan)

D = *Depreciation* (beban depresiasi tahun berjalan

A = *Amortization* (beban amortisasi tahun berjalan)

VAHC = *Value Added Human Capital*

HC = *Human Capital*, beban karyawan (gaji, upah, tunjangan)

* 1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

*Value Added Capital Employed* (VACA) adalah rasio dari *value added* terhadap *capital employed* (CE). Yang akan menunjukan kontribusi yang dibuat oleh setiap CE terhadap *value added* dalam suatu perusahaan. CE yang dimaksud yaitu dana yang tersedia atau yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi rumus dari VACA adalah sebagai berikut: (Ulum MD, 2008)

VA = OP + EC + D +A

VACA =

Keterangan:

VA = *Value Added*

OP = *Operating Incom*e (laba usaha)

EC = *Employee Cost* (beban karyawan: gaji, upah, tunjangan)

D = *Depreciation* ( beban depresiasi tahun berjalan)

A = *Amortization* (beban amortisasi tahun berjalan)

VACA = *Value Added Capital Employed*

CE = Total Ekuitas

* 1. *Structural Capital Value Added (STVA)*

*Structual Capital Value Added* (STVA) adalah rasio dari *structural capital* (SC) terhadap *value added*. Rasio tersebut akan memperlihatkan jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Jadi rumusnya adalah sebagai berikut :

VA = OP + EC + D +A

STVA =

Keterangan:

VA = *Value Added*

OP = *Operating Income* (laba usaha)

EC = *Employee Cost* (beban karyawan: gaji, upah, tunjangan)

D = *Depreciation* ( beban depresiasi tahun berjalan)

A = *Amortization* (beban amortisasi tahun berjalan)

STVA = *Structual Capital Value Added*

SC = *Value added – Human Capital* (HC)



Nilai pengukuran *intellectual* berdasarkan didapatkan dengan cara menjumlahkan ketiga unsur komponen , jadi rumus dari adalah sebagai berikut:

= VACA+VAHC+STVA

Keterangan:

= *Value Added Intellectual capital*

VAHU = *Value Added Efficiency of Human Capital*

VACA = *Value Added Efficiency of Capital Employed*

STVA = *Value Added Efficiency of Structural Capital*

### Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya ada tiga yaitu kinerja perusahaan, nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahan. Dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasi perusahaan. Dalam penelitian ini rumus ROA yaitu:

ROA =

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

*Net Income*  = Laba Bersih

*Total Asset* = Total aset

Dalam penelitian ini, penulis berkomitmen untuk menggunakan informasi sampai dengan laba operasi (*operating income*) sehingga rumus ROA dalam penelitian ini yaitu *operating* *income* dibagi *total* *asset*.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga saham penutupan dengan nilai buku per lembar saham. Dan rasio ini akan menggambarkan seberapa besar pasar menilai nilai buku saham suatu perusahaan. jadi rumus dari PBV adalah

PBV=

Keterangan :

PBV = *Price to Book Value*

### Variabel Moderasi

Dalam penelitiaan ini, moderasi yang digunakan adalah komitmen perusahaan dalam pengembangan SDM. Dengan adanya komitmen perusahaan terhadap pengembangan SDM maka akan terlihat usaha perusahaan untuk meningkatkan kualitas SDM agar maksimal. Dan moderasi ini diukur dengan *dummy*. Ketika perusahaan memiliki komitmen terhadap pengembangan SDM maka akan diberi nilai 1 dan sebaliknya jika perusahaan tidak ada komitmen untuk mengembangkan SDM perusahaan maka akan diberi nilai nol.

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Variabel** | **Jenis Variabel** | **Simbol** | **Proksi** | **Skala** |
| 1 | *Intellectual capital* | Independen |  | =VACA+VAHC+STVA | Nominal |
| 2 | Komitmen  dalam pengembangan SDM | Moderasi | KOMIT | Nilai 1 = Perusahaan yang memiliki komitmen dalam pengembangan SDM  Nilai 0 = Perusahaan yang tidak memiliki komitmen dalam pengembangan SDM | Nominal |
| 3 | Kinerja  Perusahaan | Dependen | ROA |  | Rasio |
| 4 | Nilai  Perusahaan | Dependen | PBV | PBV= | Rasio |

## Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau peneliti secata tidak langsung meneliti perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015--2017 yang diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).
2. Data mengenai harga saham penutupan yang diperoleh dari [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)
3. Data mengenai laba bersih, total aset, total ekuitas, jumlah pendapatan, jumlah beban serta biaya dan berbagai data lainnya yang diperoleh dari web.idx.id dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (situs lama dan situs baru).
4. Selain itu dilakukan juga studi kepustakaan untuk berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## Teknik Pengambilan Sampel

(Cooper & Schindler, 2017), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive judgement sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian sampel adalah sebagai berikut:

* 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan per 31 Desember dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember secara konsisten dan dari tahun 2015—2017, tanpa *listing* dan *delisting* di periode tersebut.
  2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan dari tahun 2015--2017
  3. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah.
  4. Terdapat kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Tabel Prosedur Pengambilan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jumlah Sample |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang tedaftar di BEI | 144 |
| 2. | Perusahaan yang baru listing (IPO) dan delisting selama periode 2015--2017 | (16) |
| 3. | Perusahaan yang laporan keuangannya disajikan menggunakan mata uang asing | (26) |
| 4. | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015--2017 | (32) |
| 5. | Perusahaan yang memiliki nilai negatif untuk nilai ekuitas dan *value added* | (4) |
| 6. | Perusahaan yang tidak menampilkan total laba usaha | (22) |
| 7 | Data Ekstrim yang mengganggu penelitian | (1) |
|  | Jumlah | 43 |
|  | Total Sampel 3 tahun | 129 |

## Teknik Analisis Data

### Uji *Pooling* (Uji Kesamaan Koefisien)

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan c*ross sectional*, maka diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data dapat dilakukan. Peneliti menggunakan data selama 3 tahun, dan perlu dilakukan uji pooling untuk mengetahui apakah data-data tersebut dapat diuji secara bersamaan. Jika tidak dapat diuji secara bersamaan maka harus diuji secara terpisah. Untuk itu, perlu dilakukan suatu pengujian dengan *the dummy variable approach*, dengan persamaan sebagai berikut:

Persamaan 1:

(1)

Persamaan 2:

(2)

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

PBV = *Price to Book Value*

= *Intellectual capital*

= Komitmen pengembangan SDM

D1 = variabel *dummy* (0 selain tahun 2015)

D2 = variabel *dummy* (0 selain tahun 2016)

α = Konstanta

b1,2,3,4,5,6,7,9,10,11 = Koefisien regresi

ε = *residual of error*

Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien:

1. Bila Sig. < α (α = 0.05), maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
2. Bila Sig. > α (α = 0.05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

### Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2016:19) Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif dilakukan dengan membandingkan antara teori dengan penerapan yang ditemui di lapangan sehingga dapat menghasilkan solusi yang baik dan optimal.

Penelitian ini menggunakan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (*mean*). Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang memenuhi kriteria, sedangkan rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengukur besarnya rata-rata dari data yang ada.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik karena jika keseluruhan asumsi klasik terpenuhi dalam penelitian ini, maka akan memberikan data penelitian yang hasilnya dapat mengestimasi model regresi yang sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti residual normal. Kalau asumsi itu dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0.

Model regresi adalah dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang dinyatakan dalam signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05. (Ghozali, 2016:158-159)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > α (α = 0.05), maka residual model regresi berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) (α = 0.05), maka residual model regresi tidak berdistribusi normal.

#### Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Uji multikolineritas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tol (*Tolerance Value*) pada table *Coefficient*. (Ghozali, 2016:104-105) Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10, maka tidak terdapat multikolineritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10, maka terdapat multikolineritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Ada beberapa jenis uji untuk uji heterokedastisitas antara lain uji *Spearman’s rho,* uji Park, uji Glejser, uji White. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Spearman’s rho* (Priyanto, 2014 : 108-113). Pengujiannya dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *sig.2 tailed* > α (α = 0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *sig.2 tailed* < α (α = 0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu sama lain. Masalah ini timbul residual tidak dari satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin- Watson* (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai dari *Durbin-Watson* (DW).

Langkah awal pendeteksian ini adalah mencari nilai d dari analisis regresi dan selanjutnya mencari nilai dL dan dU pada tabel durbin Watson dengan kriteriaα,jumlah sampel, dan jumlah variabel independen (Ghozali, 2016:108) Pengambilan Keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Jika | Maka |
| 0 < d < dl | Terjadi autokorelasi positif |
| dl ≤ d ≤ du | Tidak dapat disimpulkan |
| 4 – dl < d < 4 | Terjadi autokorelasi negatif |
| 4 – du ≤ d ≤ 4 – dl | Tidak dapat disimpulkan |
| du < d < 4 – du | Tidak terjadi autokorelasi |

### Uji Analisis Regresi Berganda

Pada umumnya, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:93). Berikut adalah model regresinya :

Model persamaan 1 :

**ROA =**   **(1)**

Model persamaan 2 :

**PBV =**   **(2)**

Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

PBV = *Price to Book Value*

= *Intellectual capital*

= Komitmen pengembangan SDM

α = Konstanta

b1,2, = Koefisien regresi

ε = *residual of error*

Untuk menguji variabel dependen dan independen dimana diantara hubungan tersebut ada variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengujiannya menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2016:219). Analisis regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Model regeresi yang dimasukkan ke dalam SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Model persamaan 1 :

**ROA =**   **(1)**

Model persamaan 2 :

**PBV =**   **(2)**

Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

PBV = *Price to Book Value*

= *Intellectual capital*

= Komitmen pengembangan SDM

\* = Interaksi antara *Intellectual capital*  dengan Komitmen pengembangan SDM

α = Konstanta

b1,2,3 = Koefisien regresi

ε = *residual of error*

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dan variabel *moderating* yang dimasukkan ke dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2016:96). Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < α 0,05 maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > α 0,05 maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar dari t tabel, itu membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

Hipotesis 1 : H0 : β1 = 0

Ha : β1 ≠ 0

Hipotesis 2 : H0 : β2 = 0

Ha : β2 ≠ 0

Hipotesis 3 : H0 : β3 = 0

Ha  : β3 ≠ 0

Hipotesis 4 : H0 : β4 = 0

Ha : β4 ≠ 0

Hipotesis 5 : H0 : β5 = 0

Ha : β5 ≠ 0

Hipotesis 6 : H0 : β6 = 0

Ha  : β6 ≠ 0

Pengujian dilakukan menggunakan *significance level* 0,05 (α =5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < α (α = 0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > α (α = 0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016:95-96).

Nilai R2 dapat dilihat pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 ≤ R2 ≤ 1. Jika R2 mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas Jika R2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan.

# 